

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aditya, (2015). Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. Skripsi: Universitas Riau.
- Amandara, Rizal. 2016, Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik Enviromental Potrait Sebagai Sarana Pengenalan Pada Remaja.
- Arbi, F., & Dewi, S. I. (2019). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 6(2).Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Atmoko. (2012). *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita.
- Budijanto, D. (2013). Populasi, Sampling, dan Besar Sampel. Kementerian Kesehatan RI.
- Bungin, M. Burhan. 2008. Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana Persada Media Grup.
- Cantika, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram “Pesona Sriwijaya” Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Kota Palembang (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis pengeruh penggunaan media baru terhadap pola interaksi sosial anak di kabupaten sukoharjo. *Humaniora*.
- Effendy, Uchjana, Onong 2013. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahlepi Roma Doni, 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *IJSE*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Aplikasi IBM SPSS 23* . Semarang: BPF E Universitas Dipenogoro.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan: Qiara Media.
- Hadiprajitno, B., & Sutikno, Y. M. (2015). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting* .
- Indrawanto, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi Dosen Dan Motivasi Dosen Terhadap Kinerja Dosen Serta Implikasinya Pada Kepuasan Mahasiswa STAI Sabili Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(4), 326-338.
- Irawan, N. (2017). Pengaruh Instagram Terhadap Minat Fotografi Di Kalangan Komunitas GPROID. *Jurnal Komunikasi Stikom Prosia*, 29.

- Kuncoro, M. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi-Bagaimana Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga
- M Nisrina. (2015). *Bisnis Online : Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Komunitas Bisnis.
- Mahriani, M., Tiningrum, G. A. P., Wahyudi, T., & Jati, M. (2015). Cocoa extract has activity on selectively killing of breast cancer cells line. *Journal of Tropical Life Science*, 5(3), 128-132.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: salemba humanika.
- Mulyanta, Edi. S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta ; Andi
- Nasrullah, Rully. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Bandung: Simbioasa
- Nurdin, N., Hamdhana, D., & Iqbal, M. (2018). Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Sample Random Sampling Berbasis Android. *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 10(1), 141-156.
- Padlam, A. (2021). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Of Communication (FOCUS) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau*.
- Priyatno. 2013. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Media Kom.
- Rita. (2013). *Jurnalistik Foto*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Romadhoni, S., Wilopo, W., & Sunarti, S. (2016). Pengaruh Persepsi Konsumen Terhadap Citra Perusahaan Survey Pada Konsumen PT Pegadaian Cabang Malang Kantor Blimbing (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Rosdiana, P. (2015), Pemanfaatan Instagram dalam Meningkatkan Minat Fotografi Melalui Smartphone oleh Komunitas Insta\_Kaskus. Skripsi: Universitas Mercu Buana Semarang.
- Susilo, S. V. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam. *Jurnal Cakrawala Pendas*.
- Tjin, E. (2014). Kamus Photography, Jakarta: Elex Media Koputindo.
- Van Dijk, J. (2013). *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. New York: Routledge.
- Wardani, (2012). *Asesmen Pembelajaran SD*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wicaksono, M. A., & Rummyeni, R. (2017). Pengaruh media sosial instagram@wisatadakwahokura terhadap minat berkunjung followers (Doctoral dissertation, Riau University).
- Wilya, Nunung Nurwati, dkk. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. ISSN: 2461-0690 Vol.3 No.2.
- Wiryoandoyo, Sudarno. (2012). *Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi



**UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK DAN SAINS KOMUNIKASI  
 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT DIKTI

Jl. Tol Ciawi No.1, Kotak Pos Ciawi 35, Bogor 16720 Jawa Barat Telp./Fax : (0251)8240773, E-Mail : fisip@unida.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS DJUANDA**  
**NO.156/01/FISIP/B-SKEP.KMK/II/2022**

Tentang  
 Penetapan Dewan Pembimbing Skripsi  
 Untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Djuanda dipandang perlu menetapkan Dewan Pembimbing Skripsi yang terdiri dari 1 orang Pembimbing I dan 1 orang pembimbing II.  
 b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi Dewan Pembimbing Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.  
 3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi.  
 4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
 6. Statuta Universitas Djuanda Bogor Tahun 2019.  
 7. Surat Keputusan Rektor No. 05/2018, Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Masa Bakti 2018-2022.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan**  
**Pertama** : Mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Dewan Pembimbing Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda.  
**Kedua** : Pembimbing I dan II bertugas memeriksa dan membimbing Skripsi mahasiswa baik di bidang materi maupun di bidang metodologi.  
**Ketiga** : Keputusan ini berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan penunjukan pembimbing atau mahasiswa tersebut telah dinyatakan lulus ujian Skripsi, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor  
 Pada tanggal : 23 Februari 2022  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Dekan

Drs. Denny Hermawan, M.A.  
 NPP. 21.87005

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda  
No. 156/01/FISIP/B-SKEP.KMK/11/2022

No	Nama Pembimbing	Jabatan Fungsional	Jabatan Dalam Dewan	Mahasiswa Nama/Nim.	Tanggal Penunjukan
1	Desi Hasbiah, S.Si., M.I.Kom.	Asisten Ahli	Pembimbing I	Mochammad Yassar	23 Februari 2022
2	Koesworo Setiawan, S.Sos., M.I.K.	Asisten Ahli	Pembimbing II	Syawaludin Ganda G.1810489	

Bogor, 23 Februari 2022  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan



Drs. Dedi Setiawan, M.A.  
NPP. 213 870 057

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
  - a. Lahir tahun 1980 dan setelahnya
  - b. Lahir tahun 1981-1994
  - c. Lahir tahun 1995-2010
  - d. Lahir tahun 2011 dan setelahnya
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki      b. Perempuan
4. Pekerjaan :
  - a. Mahasiswa
  - b. Karyawan
  - c. Wirausaha
  - d. Pelajar
  - e. Pengurus Rumah Tangga
  - f. Tidak Bekerja
  - g. Lainnya
5. Apakah anda menyukai fotografi :
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Sudah berapa lama mendalami dunia Fotografi :
  - a. < 3 bulan
  - b. 3-7 bulan
  - c. 8-12 bulan
  - d. > 12 bulan
7. Apakah anda pengguna aktif Instagram :
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Sudah berapa lama menggunakan Media Sosial Instagram :
  - a. < 3 bulan
  - b. 3-7 bulan
  - c. 8-12 bulan
  - d. > 12 bulan
9. Frekuensi penggunaan Instagram dalam sehari :
  - a. 1-3 jam
  - b. 3-5 jam
  - c. 5-7 jam
  - d. > 7 jam
10. Apakah anda anggota Komunitas Fotografi Bogor :
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Sudah berapa lama bergabung di Komunitas Fotografi Bogor :

- a. < 3 bulan
- b. 3-7 bulan
- c. 8-12 bulan
- d. > 12 bulan

### **Keterangan**

No	Jawaban Responden	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

### **A. VARIABEL MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (X)**

No.	Pertanyaan					
		STS	TS	KS	S	SS
<b>JUDUL (CAPTION)</b>						
1	Saya memberikan judul ( <i>caption</i> ) pada setiap postingan guna memberikan informasi kepada pengguna Instagram lain.					
2.	Saya memberikan judul ( <i>caption</i> ) yang unik di postingan saya agar dapat menarik perhatian pengguna Instagram yang melihat postingan saya.					
<b>HASHTAG</b>						
3.	Saya menggunakan <i>hashtag</i> pada postingan agar postingan saya terpublikasi lebih luas.					
4.	Saya menggunakan <i>hashtag</i> untuk mengkatagorikan foto dalam kumpulan foto yang sama.					
5.	Fitur <i>hashtag</i> memudahkan saya untuk menemukan foto-foto yang tersebar di Instagram dengan label tertentu.					
<b>LOKASI</b>						
6.	Saya memanfaatkan fitur lokasi Untuk berbagi informasi kepada sesama fotografer mengenai lokasi hunting					
7.	Saya menggunakan fitur lokasi agar pengguna instagram lain mengetahui dimana foto tersebut diambil atau diunggah.					



<b>FOLLOW</b>						
8.	Saya mengikuti ( <i>following</i> ) banyak akun Instagram fotografer untuk mendapatkan informasi dan ide-ide mengenai dunia fotografi.					
9.	Dengan banyaknya pengikut ( <i>follower</i> ) yang saya miliki, itu berarti kualitas foto-foto yang saya posting menarik.					
<b>LIKE</b>						
10.	Saya memberikan <i>like</i> (menyukai) apabila foto yang di-posting pengguna Instagram lain menarik perhatian saya					
11.	Jika foto yang saya posting banyak mendapatkan <i>like</i> maka foto yang saya posting tersebut menarik atau memiliki kualitas baik.					
<b>KOMENTAR</b>						
12.	Saya memberikan komentar dari postingan foto sebagai sarana interaksi antar sesama pengguna Instagram					
13.	Biasanya komentar pada postingan foto berupa pertanyaan, pujian, saran, kritikan dan masukan.					
14.	Melalui komentar kita dapat mengetahui seberapa menarik foto yang kita posting sehingga dapat meningkatkan kualitas foto yang akan kita ambil selanjutnya.					
<b>MENTION</b>						
15.	Saya menggunakan <i>mention</i> karena foto yang di-posting ada kaitannya dengan pengguna lain yang diberikan tanda.					
16.	Saya menggunakan <i>mention</i> untuk berkomunikasi dengan pengguna yang ditandai.					

## B. VARIABEL MINAT FOTOGRAFI (Y)

No.	Pertanyaan					
		STS	TS	KS	S	SS

<b>PERHATIAN ATAU KETERTARIKAN PADA AKTIVITAS FOTOGRAFI</b>						
1	Saya tertarik melakukan pengambilan gambar di lokasi yang berbeda dan menunjukkan lokasi agar dapat menambah informasi seputar lokasi <i>hunting</i> yang menarik bagi penggiat fotografi					
2.	Saya tertarik pada aktivitas fotografi sehingga menjadi kegiatan yang wajib dilakukan setiap kali bepergian					
<b>AKTIVITAS PENGAMBILAN GAMBAR</b>						
3.	Saya melakukan aktivitas pengambilan gambar setelah melihat postingan yang menarik dari akun instagram fotografer yang saya follow.					
4.	Saya melakukan aktivitas pengambilan gambar ketika menemukan <i>spot</i> fotografi yang unik dan menarik untuk di-posting di Instagram					
<b>MENDOKUMENTASIKAN/ MEMPOSTING</b>						
5.	Saya tertarik mem-posting foto di instagram dengan memberikan <i>hashtag</i> kepada sesama akun instagram fotografer agar foto yang diposting dapat dilihat dan foto tersebut dapat diberi masukan, pujian, saran dan <i>like</i> oleh akun instagram fotografer lainnya.					
6.	Foto-foto hasil pengambilan gambar saya bagikan di berbagai media sosial dengan menggunakan fitur <i>share</i> agar foto-foto tersebut dapat disimpan tidak hanya di media sosial Instagram tetapi juga tersimpan sebagai dokumentasi di media sosial lainnya seperti Facebook, Twitter dan media sosial lainnya.					

### Lampiran 3. Hasil Respon Kuesioner Variabel X

No.	X 1 1	X 1 2	X 2 1	X 2 2	X 2 3	X 3 1	X 3 2	X 4 1	X 4 2	X 5 1	X 5 2	X 6 1	X 6 2	X 6 3	X 7 1	X 7 2
	1	4	3	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4
2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
6	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3
7	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
8	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4
9	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
10	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
12	5	3	4	3	1	2	4	3	1	4	3	5	3	3	2	5
13	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4
15	4	3	1	1	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	1	1
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5

18	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
19	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
20	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
24	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
25	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3
29	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5
30	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5
31	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4
32	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
33	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5
34	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3



54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
57	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3
58	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	5	5
59	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	5
60	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5
61	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5
62	3	4	5	4	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	2
63	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3
65	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
66	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3
67	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
68	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
69	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
70	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
71	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3

72	5	2	4	4	5	3	1	5	2	5	5	3	5	5	4	4
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
75	5	5	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
79	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
84	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4
85	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
86	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5
89	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4

<b>90</b>	4	4	3	3	5	2	3	2	5	4	5	2	5	4	4	3
<b>91</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>92</b>	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3
<b>93</b>	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4
<b>94</b>	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4
<b>95</b>	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
<b>96</b>	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
<b>97</b>	5	2	1	1	2	1	4	2	2	5	5	2	2	4	2	3
<b>98</b>	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
<b>99</b>	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>100</b>	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4



**Lampiran 4. Hasil Respon Kuesioner Variabel Y**

<b>No.</b>	<b>Y1.1</b>	<b>Y1.2</b>	<b>Y2.1</b>	<b>Y2.2</b>	<b>Y3.1</b>	<b>Y3.2</b>
<b>1</b>	4	5	5	4	5	4
<b>2</b>	4	5	4	4	3	3
<b>3</b>	5	5	4	4	4	5
<b>4</b>	5	4	4	5	4	5
<b>5</b>	4	4	4	4	5	4
<b>6</b>	4	5	4	4	5	5
<b>7</b>	4	4	5	3	5	4
<b>8</b>	4	4	5	5	3	5
<b>9</b>	5	5	5	5	3	5
<b>10</b>	4	4	3	5	4	4
<b>11</b>	4	4	3	4	3	4
<b>12</b>	2	1	1	3	5	3
<b>13</b>	5	5	5	5	5	5
<b>14</b>	4	5	4	4	5	5
<b>15</b>	5	5	3	3	3	3
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5
<b>17</b>	5	3	5	5	5	4

<b>18</b>	5	4	4	5	4	5
<b>19</b>	5	3	3	4	4	4
<b>20</b>	4	3	2	4	3	2
<b>21</b>	5	5	5	5	4	5
<b>22</b>	4	4	3	5	4	4
<b>23</b>	5	5	5	5	5	5
<b>24</b>	4	4	4	5	4	4
<b>25</b>	4	4	4	4	4	3
<b>26</b>	4	4	4	3	4	4
<b>27</b>	4	5	5	5	5	5
<b>28</b>	5	5	5	5	5	3
<b>29</b>	5	4	4	5	5	5
<b>30</b>	5	4	4	5	5	4
<b>31</b>	4	4	5	4	5	4
<b>32</b>	5	5	5	4	3	5
<b>33</b>	4	5	3	4	4	5
<b>34</b>	4	5	5	4	4	5
<b>35</b>	4	3	3	4	3	3

<b>36</b>	5	5	5	5	5	5
<b>37</b>	5	4	4	4	5	5
<b>38</b>	4	4	4	4	4	4
<b>39</b>	5	4	4	5	4	4
<b>40</b>	4	4	4	5	5	4
<b>41</b>	5	3	4	4	4	5
<b>42</b>	4	4	4	5	5	4
<b>43</b>	4	4	4	4	4	5
<b>44</b>	5	5	4	4	4	4
<b>45</b>	4	5	5	4	5	4
<b>46</b>	4	5	4	5	4	4
<b>47</b>	4	4	4	5	5	5
<b>48</b>	4	4	3	5	5	5
<b>49</b>	5	4	4	4	4	4
<b>50</b>	4	4	5	5	4	4
<b>51</b>	5	5	5	5	4	4
<b>52</b>	4	4	4	4	4	4
<b>53</b>	5	5	5	5	5	5

<b>54</b>	4	4	4	4	4	4
<b>55</b>	5	5	5	5	4	4
<b>56</b>	4	5	5	4	4	4
<b>57</b>	5	5	3	5	4	4
<b>58</b>	5	5	5	5	5	5
<b>59</b>	4	5	3	4	4	5
<b>60</b>	5	4	5	4	4	5
<b>61</b>	4	4	3	4	5	5
<b>62</b>	5	4	4	5	2	3
<b>63</b>	5	5	5	4	4	5
<b>64</b>	3	4	4	4	5	5
<b>65</b>	5	4	3	5	4	5
<b>66</b>	4	3	3	5	4	4
<b>67</b>	5	4	4	4	4	4
<b>68</b>	3	4	3	3	3	4
<b>69</b>	5	5	4	5	5	5
<b>70</b>	4	4	4	5	4	5
<b>71</b>	4	4	4	5	5	3

<b>72</b>	4	5	2	2	3	3
<b>73</b>	5	5	5	5	5	5
<b>74</b>	4	4	5	5	4	4
<b>75</b>	5	4	4	5	4	4
<b>76</b>	5	5	5	5	5	5
<b>77</b>	4	4	4	4	4	4
<b>78</b>	4	3	3	4	4	4
<b>79</b>	4	4	4	5	5	5
<b>80</b>	5	5	5	5	5	5
<b>81</b>	4	4	3	3	3	2
<b>82</b>	4	4	4	4	4	4
<b>83</b>	4	3	3	3	3	4
<b>84</b>	4	5	3	5	4	3
<b>85</b>	5	3	3	4	3	2
<b>86</b>	5	5	5	5	5	5
<b>87</b>	5	5	5	5	5	5
<b>88</b>	5	5	4	5	4	5
<b>89</b>	4	4	3	4	5	4

<b>90</b>	4	5	3	5	4	3
<b>91</b>	4	5	3	3	5	5
<b>92</b>	4	4	2	3	3	3
<b>93</b>	4	5	5	5	4	4
<b>94</b>	4	5	4	5	3	4
<b>95</b>	5	4	4	4	4	4
<b>96</b>	5	4	4	5	4	5
<b>97</b>	2	4	4	2	2	2
<b>98</b>	5	4	2	5	5	2
<b>99</b>	4	4	3	5	5	5
<b>100</b>	5	5	3	5	3	3

### Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi


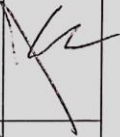






FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR

Lampiran 23. Lembar Bimbingan Skripsi

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : M. Yassar Syawaludin Ganda ..  
 NIM : G. 1810489 ..  
 Judul Skripsi : Pengaruh sosial media Instagram terhadap Minat Fotograf ..  
 Nomor SK : 156/01/FSIP/D/SKIP Tanggal 23 Februari 2022 ..  
 Pembimbing I : Desi Hasbiyah, S.Si., M.L.Kom ..  
 Pembimbing II : Koesworo Setiawan, S.Sos., M.I.K.





**LEMBAR KOREKSI PEMBIMBING**

Tanggal	Koreksi Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Koreksi Pembimbing II	Paraf
5/03	- Latar belakang - Rumusan Tujuan - penelitian terdahulu		10/03	Latar Belakang	
12/3 2022	- Latar belakang - Teori - Metodologi Penelitian		14/03	- Latar belakang - Teori - Metodologi	
2/04 2022	- Metode penelitian		26/03	metodologi Penelitian	
	Acc. Kolokium			Acc. Kolokium	

85







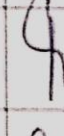


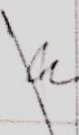


## LAMPIRAN PEDOMAN SKRIPSI 2021

## LEMBAR KOREKSI PEMBIMBING

Tanggal	Koreksi Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Koreksi Pembimbing II	Paraf
	- Latar belakang - Landasan teori - Pernyataan kuisioner				
14/22 /05	Hasil Analisis data				
	Penyelesaian Draf			Penyelesaian Draf	



LEMBAR KOREKSI PEMBIMBING

Tanggal	Koreksi Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Koreksi Pembimbing II	Paraf
	Artikel Ilmiah			Artikel Ilmiah	
	Acc. Seminar Hasil			Acc. Seminar Hasil	
02/22 /06	- Penelitian terdahulu - metodologi				
04/22 /06	- kesimpulan				
	Acc. Sidang Skripsi			Acc. Sidang Skripsi	
	Revisi sesuai arahan Penguji			- Matriks Per indikator lebih dalam	
	Acc. Penjuridan			Acc. Penjuridan	

## Lampiran 6. Surat Izin Publikasi

### SURAT PERNYATAAN

#### Perihal: Izin Publikasi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Yassar Syawaludin Ganda  
 NIM : G.1810489  
 Fakultas/ Universitas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer/  
 Universitas Djuanda Bogor  
 Program Studi : Sains Komunikasi  
 Judul Penelitian : **PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP MINAT  
 FOTOGRAFI DI KTOA BOGOR**  
 (Studi Kasus Komunitas Fotografi Bogor @KBB\_BOGOR)

Pembimbing I : Desi Hasbiyah, S.Si., M.I.Kom.  
 Pembimbing II : Koesworo Setiawan, S.Sos., M.IK.

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dan data hasil skripsi saya copyright-nya diserahkan kepada Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer untuk kepentingan publikasi. Saya memberikan izin kepada Fakultas untuk memodifikasi judul dan isi artikel serta susunan penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sehat dan tidak ada tekanan dari pihak manapun.

Menyetujui,  
 Dekan,



*Ginung Pratidina*  
Ginung Pratidina, Dra., M.Si.  
 NIP. 196705191992032003

Bogor, 14 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan,



*Mochammad Yassar Syawaludin Ganda*

Mochammad Yassar Syawaludin Ganda  
 NIM. G.1810489

## Lampiran 7. Artikel Skripsi

Jurnal Komunikatio p-ISSN 2442-3882; e-ISSN 2549-8002 Volume 6 Nomor 2, Oktober 2020|

---

### PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP MINAT DAN KETERTARIKAN SESEORANG PADA AKTIVITAS FOTOGRAFI DI KOTA BOGOR

#### INSTAGRAM INFLUENCE ON PHOTOGRAPHY INTEREST IN BOGOR CITY

Mochammad Yassar Syawaludin Ganda<sup>1\*</sup>, Desi Hasbiyah, S.Si., M.I.Kom<sup>2</sup>, Koesworo Setiawan, S.Sos., M.IK.<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Ilmu Komputer Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16740

\*Korespondensi:

---

(Diterima oleh Dewan Redaksi: )  
(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi:)

---

#### ABSTRACT

---

The progress and development of this technology is certainly a benefit of the public to easily know the information that is and will happen in the future. The information obtained is easily accessible either from social media or news portals that we have easily accessed. Social media is now easily accessible and grasped through devices that can connect to the internet network. There are various kinds of social media that we often use, one of the social media that is currently often used is Instagram. Developments on social media, especially on Instagram, will actually have a positive impact on its users, including millennials or young people who have a hobby of photography which of course the creativity is still very good which can also certainly increase the desire of users or users to post the best photos that have been immortalized into Instagram which is then seen by the public who can also cause interest in photography to the public. Any follower or follower. The purpose of the study was to find out the influence of Instagram social media on a person's interests and interests in photography activities and the influence of Instagram social media on a person's interest in posting his images. The research approach is carried out by quantitative methods. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis technique. To analyze the data, the study used simple linear regression analysis, determination coefficients, and also hypothesis tests with the t test. Based on these results with Instagram variable indicators such as hashtags, geotags, follows, likes, comments, mentions, and photography interest variables such as attention or interest, shooting activities, and documenting or posting. Obtained regression coefficient in this study is  $Y = 5.625 + 0.354 X$  which has a constant value of 5.624 and also an Instagram coefficient of 0.354 has a positive value that can be interpreted that Instagram social media (X) has a positive effect on photography interest (Y). The results of the t test also showed a significance level of 0.00 smaller than  $\alpha = 0.05$ . Therefore,  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected, meaning that there was an influence of instagram social media variables on photography interest variables with an influence value of 46.4% obtained through the determination coefficient test and the rest influenced by variables that were not included in the study. It can be concluded that

Ganda, et al. 2020

*Pengaruh Instagram Terhadap Minat Dan Ketertarikan  
Seseorang Pada Aktivitas Fotografi di Kota Bogor*

the indicators and features contained on Instagram social media have a considerable and significant influence on one's interest in photography in Bogor City.

**Keywords:** *Social Media, Instagram, Photography Interest.*

---

**ABSTRAK**

Kemajuan serta perkembangan teknologi ini tentu menjadi manfaat dari masyarakat untuk dengan mudah mengetahui informasi yang sedang dan akan terjadi pada kedepannya. Informasi yang didapatkan mudah diakses baik itu dari media sosial ataupun portal berita yang sudah dengan mudah kita akses. Media sosial kini dengan mudah dapat diakses dan digenggam melalui perangkat yang dapat tersambung dengan jejaring internet. Terdapat berbagai macam sosial media yang sering kita gunakan, salah satu media sosial yang saat ini sering digunakan ialah Instagram. Perkembangan di media sosial khususnya di Instagram sejatinya akan memberi dampak positif bagi para pengguna nya, termasuk kalangan millennial ataupun anak muda yang memiliki hobi fotografi yang tentu kreativitas nya masih sangat baik yang juga tentunya dapat meningkatkan keinginan pengguna atau *user* nya untuk memposting hasil foto terbaik yang telah diabadikan nya ke dalam Instagram yang kemudian nanti dilihat oleh khalayak publik yang juga dapat menimbulkan minat terhadap fotografi kepada setiap pengikut atau *followers* nya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap minat dan ketertarikan seseorang pada aktivitas fotografi dan pengaruh media sosial Instagram terhadap minat seseorang untuk memposting gambarnya. Pendekatan penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan juga uji hipotesis yaitu dengan uji t. Berdasarkan hasil tersebut dengan indikator variabel Instagram seperti judul (*caption*), *hashtag*, lokasi, *follow*, *like*, komentar dan *mention*, dan variabel minat fotografi seperti perhatian atau ketertarikan, aktivitas pengambilan gambar, dan mendokumentasikan atau memposting. Diperoleh koefisien regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = 5,625 + 0,354 X$  yang dimana memiliki nilai konstanta sebesar 5,624 dan juga koefisien Instagram sebesar 0,354 memiliki nilai positif yang dapat diartikan bahwa media sosial Instagram (X) berpengaruh positif terhadap minat fotografi (Y). Hasil uji t juga menunjukkan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel media sosial Instagram terhadap variabel minat fotografi dengan nilai pengaruh 46,4% yang diperoleh melalui uji koefisien determinasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Dapat disimpulkan indikator serta fitur-fitur yang terdapat pada media sosial Instagram memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan pada minat seseorang terhadap fotografi di Kota Bogor.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Instagram, Minat Fotografi

---

Mochammad Yassar Syawaludin Ganda, Desi Hasbiyah, Koesworo Setiawan. 2022. Pengaruh Instagram Terhadap Minat Dan Ketertarikan Seseorang Pada Aktivitas Fotografi di Kota Bogor. Jurnal Komunikatio:

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) kini semakin pesat, memasuki era industri 4.0 dimana dunia digital semakin digandrungi oleh seluruh kalangan baik itu dari usia muda hingga menuju usia tua pun kini telah mengenal dan mengenggam digitalisasi di zaman yang sudah maju ini. Kemajuan serta perkembangan teknologi ini tentu menjadi manfaat dari masyarakat untuk dengan mudah mengetahui informasi yang sedang dan akan terjadi pada kedepannya. Tentunya dengan kemajuan TIK ini seluruh aspek masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tanpa dibatasi ruang, jarak dan waktu dimensi. Informasi yang didapatkan mudah diakses baik itu dari media sosial ataupun portal berita yang sudah dengan mudah kita akses. Semua itu berkat kemudahan yang dipancarkan dan difasilitasi oleh Internet yang saat ini sudah mudah diakses, bahkan pelosok pun kini sudah dapat mengakses dunia internet dengan lancar.

Internet membentuk kembali pola komunikasi dan interaksi sosial, karena pengenalan metode komunikasi yang baru akan selalu memodifikasi bagaimana orang menerima pesan. Sebuah aspek yang terbilang baru di dunia internet adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah bentuk media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu (Wiryohandoyo, 2012:2).

Media sosial kini dengan mudah dapat diakses dan digenggam melalui perangkat yang dapat tersambung dengan jejaring internet. Terdapat berbagai macam sosial media yang sering kita gunakan, karena media sosial merupakan jalan penghubung kita menuju dunia luar agar kita bisa mengetahui perkembangan informasi baik itu dari Indonesia ataupun dari mancanegara. Salah satu media sosial yang secara tidak sadar sering kita gunakan adalah media sosial Instagram.

Instagram merupakan aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna

untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkanluaskannya di media sosial (Rosdiana, 2015:1). Instagram selain bisa menjadi sarana informasi, media sosial ini pun dapat digunakan sebagai sarana untuk editing foto yang dimanjakan dengan berbagai macam fitur serta efek yang sangat menarik sehingga ketika ingin melakukan upload nantinya pengguna dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Instagram memiliki poin indikator penting didalamnya, diantaranya adalah like, comment, dan follow. Indikator tersebut yang membuat eksistensi di Instagram menjadi naik dan menjadi trend dimana hingga saat ini pun Instagram dapat dikatakan sebagai media sosial yang paling sering kunjungi oleh seluruh pengguna media sosial di Dunia, termasuk di Indonesia.

Instagram merupakan sebuah platform atau wadah penyedia aplikasi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikan ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk ke sesama pengguna instagram lain. Salah satu fitur unik yang terdapat di instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat hasil kamera *Kodak instamatic* dan *polaroid*. Manfaat positif menggunakan instagram ialah bisa membantu bagi yang senang mengabadikan peristiwa di sekelilingnya melalui foto, juga dapat menuangkan ide kreatif melalui foto atau mungkin sebagai media promosi dan informasi, karena mengandalkan media visual tentu akan sangat bermanfaat dalam mencari suatu informasi, namun tak dapat dipungkiri program satu ini juga bikin kecanduan. hal tersebut maka media sosial Instagram mempunyai peranan penting dalam mengaplikasikan hasil dari fotografi (Padlam, 2021).

Saat ini media sosial Instagram mengalami perkembangan eksistensi yang sangat signifikan, terutama di kalangan usia muda. karena instagram digunakan sebagai media promosi hasil foto ataupun sebagai sarana informasi. Berdasarkan data di *datareportal.com* bahwa individu di usia muda menjadi pemegang mayoritas dalam

pengguna media sosial instagram, yang kemudian ini menjadi titik manfaat, karena dengan kalangan muda nantinya mereka dapat dengan aktif berkreasi dengan kreativitas serta kemampuan yang dimiliki nya yang kemudian dituangkan kedalam *platform* Instagram.

Fotografi merupakan seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada pada karya film maupun foto (Aditya, 2015:1). Tujuan dari fotografi adalah komunikasi. Komunikasi yang dimaksud disini adalah komunikasi antara fotografer dengan penikmatnya, yaitu fotografer sebagai perekam peristiwa untuk disajikan kepada khalayak ramai melalui bentuk visual berupa foto. Foto yang bagus harus memiliki beberapa kualitas. Pertama, foto harus fokus sehingga maknanya yang penting bisa terlihat dan dipahami. Kedua, foto harus memiliki *exposure* yang bagus, kualitas foto yang bagus merupakan hasil foto dengan objek yang sesuai dengan fakta dan mudah dipahami karena memiliki gambar jelas (Putri, 2013:4). Fotografi merupakan teknik pengambilan foto yang dilakukan untuk mengabadikan sebuah momen atau peristiwa yang akan dijadikan sebagai dokumentasi baik itu untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan profesional. Seperti pernyataan yang tertera diatas, bahwa fotografi dapat digunakan sebagai kepentingan pribadi yang saat ini pun sering kita jumpai di setiap sudut jalan. Tak jarang di setiap spot atau wisata favorit, beberapa orang seringkali memotret dan mengabadikan momen yang saat itu tengah terjadi dan yang sedang dirasakannya. Fotografi tidak harus menggunakan alat perlengkapan profesional seperti kamera atau *tripod*, akan tetapi fotografi pun dapat dilakukan melalui *smartphone* yang kita miliki. Kecanggihan yang terdapat pada *smartphone* yang hingga saat ini terus berkembang pesat menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi *user* atau pemilik nya. Fasilitas kamera yang terdapat pada *smartphone* kini terus meningkat. Maka dari itu, untuk mendapatkan sebuah gambar atau foto yang ingin kita abadikan tidak harus menggunakan alat profesional, cukup dengan *smartphone* yang kita miliki saat ini sudah menjadi

penunjang kita dalam mengabadikan setiap momen yang ingin kita dokumentasikan.

Seiring berkembangnya era industri yang kini tengah memasuki era 5.0, teknologi di dunia semakin meningkat. Terutama di bidang fotografi yang saat ini tengah menjadi trend di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Perkembangan fotografi di Indonesia kian hari kian meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dengan terus bertambahnya komunitas pecinta fotografi di Indonesia sehingga terus bertambahnya penggemar fotografi yang tergabung dalam anggota konitas tersebut. Kemudian dapat dilihat pula dari peralatan fotografi yang kian hari terus berkembang.

Perkembangan di media sosial khususnya di Instagram sejatinya akan memberi dampak positif bagi para pengguna nya, termasuk kalangan millennial ataupun anak muda yang memiliki hobi fotografi yang tentu kreativitas nya masih sangat baik yang juga tentunya dapat meningkatkan keinginan pengguna atau user nya untuk memposting hasil foto terbaik yang telah diabadikan nya ke dalam Instagram yang kemudian nanti dilihat oleh khalayak publik yang juga dapat menimbulkan minat terhadap fotografi kepada setiap pengikut atau followers nya.

Adapun di Kota Bogor sudah terdapat banyak komunitas pecinta fotografi, salah satunya adalah Komunitas Fotografi Bogor (@kfb\_bogor) yang merupakan komunitas fotografi di Kota Bogor yang sudah berdiri sejak tahun 2008 yang dihuni dan didominasi oleh kalangan anak muda yang hingga kini sudah mencapai 9175 anggota di grup media sosial facebook. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini pun beragam, Aktifitas di titik beratkan kepada sharing ilmu seputar fotografi, mengadakan lomba foto dan juga event seperti workshop dan photo hunting. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Fotografi Bogor tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menjaga keakraban dan keharmonisan antar anggota. Semakin banyak kegiatan yang diselenggarakan maka semakin aktif para anggota nya, dan juga semakin banyak pula orang di Kota Bogor yang berminat terhadap komunitas ini sehingga menumbuhkan minat terhadap fotografi.



## MATERI DAN METODE

### MATERI

#### Teori S-O-R

Penelitian ini model yang digunakan adalah model S-O-R (Stimulus, Organism, Respon). Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (McQuail, 2010:466).

Menurut model ini, organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Asumsi dasar dari model ini adalah : media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikasi. Stimulus Respon Theory atau S-R Theory.

Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi komunikasi. Artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Teori ini merupakan prinsip yang sederhana dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audience.

Menurut McQuail, (2010:467) teori SOR (Stimulus, Organism, Respon) yang berkeyakinan bahwa penyebab sikap yang dapat berubah tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan organisme. Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media terhadap individu, harus diawali dengan perhatian atau terpaan oleh beberapa pesan media. Hasilnya menjangkau waktu dan membuat suatu perbedaan, seringnya pada orang dalam jumlah banyak. Hal ini menunjukkan masyarakat mendapatkan stimulus yaitu terpaan pesan dari berita-berita penculikan anak, dan kemudian pada jangkah waktu tertentu menciptakan suatu perbedaan (pengaruh) terhadap mereka.

Adapun keterkaitan model S-O-R (Stimulus, Organism, Respon) dalam penelitian ini adalah:

1. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam sosial media Instagram.
2. Organisme yang dimaksudkan adalah anggota Komunitas Fotografi Bogor.
3. Respon yang dimaksud adalah perubahan perilaku berupa minat terhadap fotografi di kalangan masyarakat pengguna Instagram di Kota Bogor.

Menurut Hosland, dalam McQuail, (2010:464) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada masyarakat yang terdiri dari:

Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian masyarakat dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari masyarakat dan stimulus tersebut efektif.

Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organism (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.

Setelah itu organism mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap)

Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari masyarakat tersebut (perubahan perilaku).

Teori ini mengatakan bahwa perubahan perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organism ini, reinforment memegang peranan penting.

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikasi mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika perhatian komunikasi. Proses berikutnya komunikasi mengerti. Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya Setelah mengolahnya dan



menerimanya, Maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (soerces) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat. Teori SOR (Stimulus, Organism, Response) merupakan proses komunikasi yang menimbulkan reaksi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur-unsur pada model ini adalah pesan (Stimulus), komunikan (Organism), dan efek (Response) (Effendy, 2003:254).

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. (Mahriani, 2015)

Unit (satuan) analisis data penelitian ini adalah pengguna media sosial Instagram dari anggota Komunitas Fotografi Bogor.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis berupa uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Bentuk persamaan dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Persamaan tersebut adalah untuk menunjukkan pengaruh Instagram terhadap minat fotografi di Kota Bogor. Adapun hasil perhitungan dengan bantuan IBM SPSS 25 for

windows maka dapat diketahui hasil analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	5,625	2,101		2,603	,011
	Instagram	,354	,039	,681	9,203	,000

a. Dependent Variable: MinatFotografi

$$Y = 5,625 + 0,354 X$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = 5,624

Jika variabel media sosial Instagram dianggap sama dengan nol, maka variabel minat fotografi sebesar 5,624

2. Koefisien Instagram X = 0,354 memiliki nilai positif dapat diartikan media sosial Instagram (X) berpengaruh positif terhadap minat fotografi (Y).

### 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya hubungan antara variabel Instagram (X) dengan variabel minat fotografi (Y), dapat dilihat dari nilai R square/R<sup>2</sup>, nilai determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel independen dengan dependen. Dapat dilihat pada Tabel berikut hasil perhitungan menggunakan SPSS dan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 <sup>a</sup>	,464	,458	2,28988

a. Predictors: (Constant), Instagram

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Diketahui :

Nilai R<sup>2</sup> atau R square = 0,464

$$KD = 0,464 \times 100\%$$

$$KD = 46,4\%$$

Dapat diartikan variabel Instagram (X) mempengaruhi minat fotografi (Y) sebesar 46,4% dan 53,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Instagram (X) mempengaruhi minat fotografi (Y) secara signifikan atau tidak, dengan membandingkan thitung dan ttabel dengan perhitungan jika thitung lebih besar (>) dari ttabel maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,625	2,161		2,603	,011
Instagram	,254	,038	,861	9,203	,000

a. Dependent Variable: MinatFotografi

Hipotesis penelitian :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau nilai sig. ( $\alpha$ ) = 0,05.

Derajat kebebasan (df) = n-k-1 memperoleh 100-1-1 = 98, diperoleh t tabel = 1,984.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel Instagram yang dapat dilihat pada Tabel 33 diperoleh nilai t hitung = 9,203 dan nilai sig. = 0,000. Pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

1. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Sebaliknya Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan didapatkan nilai t hitung (9,203) lebih besar (>) daripada nilai t tabel (1,984), diartikan bahwa hipotesis Ho ditolak dan hipotesis Ha diterima. Maka media sosial Instagram mempengaruhi minat fotografi di Kota Bogor.

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial Instagram minat fotografi di Kota Bogor. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan studi kasus di Komunitas Fotografi Bogor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dan pengolahan data regresi linear sederhana menggunakan versi SPSS versi 25 menunjukkan hasil bahwa variabel media sosial Instagram yang terdiri dari indikator judul (caption), hashtag, lokasi, follow, like, komentar dan mention memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel minat fotografi yang terdiri atas indikator perhatian atau ketertarikan, aktifitas pengambilan gambar dan mendokumentasikan atau memposting. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini, dimana dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial Instagram terhadap minat fotografi di Kota Bogor dan artinya bahwa Ha diterima serta Ho ditolak.

2. Nilai pengaruh variabel media sosial Instagram terhadap minat fotografi di Kota Bogor adalah sebesar 46,4% yang dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### IMPLIKASI TEORITIS

Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon) merupakan objek dimana materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (McQuail, 2010:466). Menurut model ini, organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Asumsi dasar dari model ini adalah : media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikasi. Stimulus Respon Theory atau S-R Theory. Menurut McQuail, (2010:467) teori SOR (Stimulus,

Organism, Respon) yang berkeyakinan bahwa penyebab sikap yang dapat berubah tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan organisme. Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media terhadap individu, harus diawali dengan perhatian atau terpaan oleh beberapa pesan media. Hasilnya menjangkau waktu dan membuat suatu perbedaan, seringnya pada orang dalam jumlah banyak. Hal ini menunjukkan masyarakat mendapatkan stimulus yaitu terpaan pesan dari berita-berita penculikan anak, dan kemudian pada jangkah waktu tertentu menciptakan suatu perbedaan (pengaruh) terhadap mereka.

Menurut Hosland, dalam McQuail, (2010:464) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada masyarakat yang terdiri dari :

1. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian masyarakat dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari masyarakat dan stimulus tersebut efektif.

2. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organism (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.

3. Setelah itu organism mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap)

4. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari masyarakat tersebut (perubahan perilaku).

Minat fotografi merupakan perhatian yang timbul untuk melakukan aktifitas pengambilan gambar untuk mendokumentasikan sesuatu yang sifatnya untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan khalayak sehingga sebuah karya foto dapat dinikmati melalui tampilan visual (Tjin, 2014). Menurut Enche Tjin, minat fotografi memiliki ciri-ciri diantaranya; perhatian atau ketertarikan pada aktifitas

fotografi, kemudian melakukan aktifitas pengambilan gambar ketika melihat sesuatu hal yang menarik dan juga mendokumentasikan atau memposting hasil potretannya.

#### IMPLIKASI PRAKTIS

Instagram adalah bentuk dari salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran langsung, melalui instagramlah produk/jasa dapat ditawarkan dengan mengunggah foto atau video singkat, sehingga para calon konsumen dapat melihat jenis-jenis barang/jasa yang ditawarkan. Menurut (Atmoko, 2012) Instagram merupakan salah satu media sosial yang fungsi utamanya adalah mengunggah dan membagikan (sharing) foto atau video secara online dengan menggunakan jaringan internet. Meski Instagram disebut layanan berbagi foto (sharing), tetapi Instagram juga merupakan jejaring sosial, karena disini kita berinteraksi dengan sesama pengguna Instagram yang lain. Fotografi memiliki bermacam-macam manfaat dan tujuan baik untuk dokumentasi, penelitian, maupun sebagai media dalam ranah estetika. Melalui fotografi, suatu momen bisa bertutur (Mulyanta & Edi, 2007). Perkembangan teknologi yang sangat pesat memudahkan setiap orang untuk mengabadikan sesuatu tanpa menggunakan keahlian khusus sehingga mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktifitas fotografi. Ditambah lagi dengan beraneka ragam dan tipe serta harganya yang terjangkau juga menjadi suatu benda penunjang kehidupan masyarakat modern saat ini.

Siapa saja bisa memotret fakta ini menjadi sebuah kebenaran ditengah teknologi digitalisasi saat ini, baik itu laki-laki, perempuan, orang tua, remaja, hingga anak-anak bisa menjadi seorang photographer. Fotografi diibaratkan sebuah "ruangan" yang indah yang membuat orang ketagihan, fotografi memberikan banyak kisah atas berbagai momen yang terjadi, baik secara pribadi dan kemudian dipajang dimedia sosial, maupun menjadi sebuah karya yang bernilai tinggi yang bisa dimuat dimedia-media massa (Rita & Ratri, 2013). Minat fotografi merupakan perhatian yang timbul untuk

melakukan aktifitas pengambilan gambar untuk mendokumentasikan sesuatu yang sifatnya untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan khalayak sehingga sebuah karya foto dapat dinikmati melalui tampilan visual (Tjin, 2014).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Instagram memiliki dampak signifikan terhadap minat fotografi, tentu hal ini terjadi karena fitur-fitur yang terdapat di media sosial Instagram seperti judul (caption), hashtag, lokasi, follow, like, komentar dan mention yang merupakan poin indikator pada variabel Instagram dapat menjadi fasilitas atau sarana fotografer terutama komunitas fotografi untuk menyebarkan hasil potretannya kepada khalayak, sehingga memberikan dampak pengaruh kepada khalayak yang melihatnya berupa minat terhadap dunia fotografi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. (2016). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Abdullah, M. R. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aditya, (2015). *Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*. Skripsi: Universitas Riau.
- Amandara, Rizal. 2016, *Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon Dengan Teknik Enviromental Potrait Sebagai Sarana Pengenalan Pada Remaja*.
- Arbi, F., & Dewi, S. I. (2019). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 6(2). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Atmoko. (2012). *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Persada Media Grup.
- Cantika, T. (2021). *Pengaruh Media Sosial Instagram "Pesonasi Sriwijaya" Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Kota Palembang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). *Analisis pengaruh penggunaan media baru terhadap pola interaksi sosial anak di kabupaten sukoharjo*. Humaniora.
- Effendy, Uchjana, Onong 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahlepi Roma Doni, 2017. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. IJSE.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Aplikasi IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2021). *Komunikasi Massa*. Pasuruan: Qiara Media.
- Hadiprajitno, B., & Sutikno, Y. M. (2015). *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Diponegoro Journal Of Accounting .
- Indrawanto, S. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi Dosen Dan Motivasi Dosen Terhadap Kinerja Dosen Serta Implikasinya Pada Kepuasan Mahasiswa STAI Sabili Bandung*. Jurnal Mitra Manajemen, 3(4), 326-338.
- Irawan, N. (2017). *Pengaruh Instagram Terhadap Minat Fotografi Di Kalangan Komunitas GPROID*. Jurnal Komunikasi Stikom Prosia, 29.
- Kuncoro, M. 2014. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi-Bagaimana Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga
- M Nisrina. (2015). *Bisnis Online : Manfaat Media Sosial dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Komunitas Bisnis.
- Mahriani, M., Tiningrum, G. A. P., Wahyudi, T., & Jati, M. (2015). *Cocoa extract has activity on selectively killing of breast cancer cells line*. Journal of Tropical Life Science, 5(3), 128-132.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: salemba humanika.
- Mulyanta, Edi. S. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta ; Andi

- Nasrullah, Rully. 2015. Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi. Bandung: Simbioasa
- Padlam, A. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Of Communication (FOCUS) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- Priyatno. 2013. Mandiri Belajar SPSS. Jakarta: Media Kom.
- Rita. (2013). Jurnalistik Foto, Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Romli, K. (2016). Komunikasi Massa. Jakarta: Grasindo.
- Rosdiana, P. (2015), Pemanfaatan Instagram dalam Meningkatkan Minat Fotografi Melalui Smartphone oleh Komunitas Insta\_Kaskus. Skripsi: Universitas Mercu Buana Semarang.
- Susilo, S. V. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam. Jurnal Cakrawala Pendas.
- Tjin, E. (2014). Kamus Photography, Jakarta: Elex Media Koputindo.
- Van Dijk, J. (2013). The Culture of Connectivity: A Critical History of Socia
- Wardani, (2012). Asesmen Pembelajaran SD. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wilya, Nunung Nurwati, dkk. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. ISSN: 2461-0690 Vol.3 No.2.
- Wiryoandoyo, Sudarno. (2012). Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Modern. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Yuli Nugrahaeni, Anastasia Yuni, dkk. 2017. Sosial Media Habit Remaja Surabaya.

## Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### IDENTITAS DIRI

Nama : Mochammad Yassar Syawaludin Ganda  
 Tempat/ Tgl Lahir : Bogor, 29 Januari 2000  
 Alamat Rumah : Perumahan Ciomas Permai Blok D.12 No.9 RT/RW.  
 02/07. Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat  
 No. Telepon/ HP : 0896-4640-1077

#### PENDIDIKAN

2004 – 2006 : TKIT Sholahuddin 1 Bogor  
 2006 – 2012 : SD Insan Kamil Bogor  
 2012 – 2015 : SMP Negeri 11 Kota Bogor  
 2015 – 2018 : SMK Informatika Pesat Bogor  
 2018 – Sekarang : Universitas Djuanda Bogor

#### PENGALAMAN ORGANISASI

2019 – 2020 : Ketua Divisi INFOKOM Himpunan Mahasiswa  
 Komunikasi UNIDA Bogor  
 2020 – 2021 : Ketua Umum Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)  
 FISIP UNIDA Bogor